

**MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
PADA TARI KREASI UNTUK ANAK TUNARUNGU KELAS III
DI SLB B KARNAMANOHARA**



**Diajukan Oleh:
Firman Hadigunawan
NIM 2010271017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2024/2025**

**MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE*
PADA TARI KREASI UNTUK ANAK TUNARUNGU KELAS III
DI SLB B KARNAMANOHARA**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:
Firman Hadigunawan
2010271017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* PADA TARI KREASI UNTUK ANAK TUNARUNGU KELAS III DI SLB B KARNNAMANOHARA diajukan oleh Firman Hadigunawan, NIM 2010271017, Program Studi S-I Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 88209**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 18 Desember dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NIP 196408142007012001/
NIDN 0014086417

Hana Permata Hedisari, S.Pd., M.Pd.
NIP 199005292019032010/
NIDN 0029059003

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Ujang Nendra Pratama, S.Kom., M.Pd.
NIP 199102082019031009/
NIDN 0508029101


Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed.
NIP 199010242019031015/
NIDN 0024109007

Yogyakarta, 14 - 01 - 25

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Ketua Jurusan
Pendidikan Seni Pertunjukan



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/
NIDN 0007117104
Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NIP 196408142007012001/
NIDN 0014086417

HALAMAN MOTTO

Selesaikan tanggung jawab yang sudah menjadi pilihanmu, jika kau takut bertanggung jawab maka jangan salahkan hidup yang memberikan pilihan padamu.

Percayalah Tuhan lebih mengerti yang terbaik untuk hamba-Nya.

-Firman Hadigunawan-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala puji bagi Allah yang Mahasempurna akan segala-karunia-Nya Hamba ucapkan terima kasi atas segala rahmat, berkah, hidayah yang telah Engkau limpahkan kepada hamba. Dengan adanya bukti keberhasilan ini, maka skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya, bapak tersayang (alm) Usman Hamsyah yang sudah bekerja keras untuk buah hatinya selalu mendoakan kebaikan dan kesuksesan untuk anaknya. Walaupun sekarang tidak memiliki jarak dekat, tetapi saya yakin kasih dan cinta kita tidak pernah terputus. Kepada Siti Hadijah, mama tersayang terima kasih atas cinta dan kasih yang telah diberikan baik dalam bentuk doa, materi, dan lainnya. berkat harapanmu anakmu ini termotivasi untuk lebih bersemangat untuk menyelesaikan skripsi hingga selesai atas dasar tanggungjawab yang sudah seharusnya saya selesaikan.
2. Kepada kedua kakak dan kedua adik tersayang, dengan adanya keberadaan kalian membuat saya turut bahagia serta membuat saya berusaha untuk melangkah menuju keberhasilan ini.
3. Kepada Sekolah SLB B Karnnamanohara yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian.
4. Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. Wb.

Alhamdulillah wasyukurillah, terima kasih atas rahmat dan hidayah-Nya. Atas izin dan kehendak-Mu sehingga, penulis dapat menyelesaikan tanggung jawab dalam menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Model Pembelajaran *Picture and picture* pada Tari Kreasi untuk Anak Tunarungu Kelas III di SLB B Karnnamanohara”. Shalawat dan salam tidak lupa dihaturkan kepada jujungan Nabi besar Muhammad SAW atas segala yang telah Engkau berikan kepada umat-Mu hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana S1 pada Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak baik dari segi dukungan moril maupun materiil. Penulis juga menyadari dalam proses pembuatan skripsi melalui banyak hambatan, dari terkendalanya waktu, laptop dan lain sebagainya. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung, membantu, memberikan saran serta pengaruh positif dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. selaku Ketua Jurusan/Ketua Prodi Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris jurusan Prodi Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dosen pembimbing 1 Hana Permata Heldisari, M.Pd. dan pembimbing 2 Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed. Melalui tulisan ini, penulis mengucapkan terima kasih atas segala masukan dan saran yang telah diberikan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama bimbingan membuat bapak dan ibu merasa terbebani atas keterbatasan penulis selama proses pembuatan tulisan skripsi ini.
4. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd. selaku dosen wali yang memberikan kesempatan dan bimbingannya selama proses perkuliahan.
5. Dr. Drs. Nur Iswantara, M.Hum., Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., Dr. Sarjiwo, M.Pd., Dra. Antonia Indrawati, M.Si., Hana Permata Heldisari, S.Pd., M.Pd., Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed., Ujang Nendra Pratama, S.Kom., M.Pd., Nur Arif Anandhita, M.Pd., selaku dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
6. Keluarga besar yang telah mendukung proses pengerjaan skripsi.
7. Sekolah SLB B Karnnamanohara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kepada teman dan sahabat penulis Mbak Nasyiatullaily yang membantu dalam proses penggarapan, Mbak Isof yang sampai saat ini memfasilitasi laptop demi menyelesaikan skripsi, Kak Khairunnisa (Kak Irun) yang selalu menanyakan

kapan lulus agar segera mendapatkan pekerjaan, Melati, Meylisa,, Zalfa, Linda, Iwi, Sisil yang selalu memberikan semangat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, masukan, dan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 15 November 2024



Firman Hadigunawan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Model Pembelajaran <i>Picture and picture</i>	7.
2. Komponen Model Pembelajaran	12
3. Tari Kreasi	14
4. Sekolah Luar Biasa Kategori B	16
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Kerangka Berpikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	24
1. Objek Penelitian.....	24

2. Subjek Penelitian	25
C. Tempat dan Waktu Penelitian	25
D. Prosedur Penelitian	26
1. Tahapan Persiapan	26
2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian	27
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	28
1. Sumber Pengumpulan Data.....	28
2. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Teknik Validasi dan Analisis Data	32
1. Teknik Validasi.....	32
2. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Profil SLB B Karnnamanohara.....	36
2. Pembelajaran Tari di SLB B Karnnamanohara	44
3. Pembelajaran Tari Kreasi pada Anak Tunarungu Kelas 3.....	50
B. PEMBAHASAN.....	62
1. Penggunaan Model Pembelajaran <i>Picture and picture</i> pada Pembelajaran Tari.....	62
2. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Picture and picture</i> pada Pembelajaran Tari “ <i>Bergerak Bersama</i> ” untuk Anak Tunarungu	66
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Guru	41
Tabel 2 Jumlah Siswa.....	41
Tabel 3 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	74
Tabel 4 Observasi Guru.....	75
Tabel 5 Daftar Pedoman Observasi Siswa.....	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir	23
Gambar 2 Gerbang Sekolah SLB B Karnnamanohara Yogyakarta.....	36
Gambar 3 Struktur Organisasi Sekolah SLB B Karnnamanohara Yogyakarta	40
Gambar 4 Struktur Organisasi Unit Sekolah SLB B Karnnamanohara Yogyakarta	40
Gambar 5 Pose Ragam Gerak Melambai	47
Gambar 6 Pose Gerak Mengayuh.....	48
Gambar 7 Pose Gerak Menyilang.....	50
Gambar 8 Eksplorasi Gerak.....	52
Gambar 9 Kegiatan Berdoa Sebelum Memulai Pembelajaran	54
Gambar 10 Penyampaian dan Pengenalan Materi Tari	55
Gambar 11 Menirukan Gerak pada Gambar secara Bergantian	56
Gambar 12 Guru Memberikan Contoh Gerak	58
Gambar 13 Guru Mengintruksikan Gerak melalui Media Gambar.....	58
Gambar 14 Guru Meminta Siswa Menirukan Gerak sesuai dengan Gambar yang diarahkan	61
Gambar 15 Eksplorasi Bunyi dan Pengenalan Tempo	83
Gambar 16 Guru dan Siswa Melakukan Praktik Gerak Tari Menggunakan Gambar	83
Gambar 17 Guru Menyampaikan Materi Tari Menggunakan Gambar sebagai Model Pembelajaran	84
Gambar 18 Praktik Tari Menggunakan Gambar	84
Gambar 19 Guru Mengenalkan Ragam Gerak Tangan sesuai Contoh pada Gambar	85
Gambar 20 Kegiatan Belajar Mengajar Guru dan Siswa	85
Gambar 21 Guru Mengarahkan Siswa Bergerak sesuai dengan Instruksi Gambar	86
Gambar 22 Guru Meminta Siswa Menari Secara Bergantian.....	86
Gambar 23 Ragam Gerak Melambai di Tempat.....	87

Gambar 24 Ragam Gerak Mengayuh di Tempat.....	87
Gambar 25 Ragam Gerak Menyilang di Tempat	87
Gambar 26 Ragam Gerak Melambai Menyamping.....	88
Gambar 27 Ragam Gerak Mengayuh Menyamping.....	88
Gambar 28 Ragam Gerak Menyilang Menyamping.....	88
Gambar 29 Ragam Gerak Melambai Maju & Mundur	89
Gambar 30 Ragam Gerak Mengayuh Maju & Mundur.....	89
Gambar 31 Ragam Gerak Menyilang Maju & Mundur	89
Gambar 32 Ragam Gerak Melambai Memutar	90
Gambar 33 Ragam Gerak Mengayuh Memutar	90
Gambar 34 Ragam Gerak Menyilang Memutar	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	74
Lampiran 2 Daftar Observasi	75
Lampiran 3 Pedoman Observasi Siswa	76
Lampiran 4 Pedoman Wawancara kepada Kepala Sekolah	77
Lampiran 5 Pedoman Wawancara kepada Guru Pembina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama	78
Lampiran 7 Pedoman Pengamatan pada Siswa	81
Lampiran 8 Pedoman Dokumentasi	82
Lampiran 9 Dokumentasi Kegiatan Penelitian	83



ABSTRAK

Proses pembelajaran seni tari pada anak tunarungu sangat memiliki ketergantungan dengan guru, karena siswa tidak dapat mendengar iringan musik sehingga guru selalu menjadi bagian dari pertunjukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Picture and picture* pada materi tari kreasi bagi anak tunarungu kelas III di SLB B Karnnamanohara.

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas III berjumlah 7 orang, sedangkan objek penelitian ini yaitu model pembelajaran *Picture and picture* pada pembelajaran tari kreasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian, divalidasi menggunakan triangulasi teknik serta dilakukannya analisis data dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui model pembelajaran *Picture and picture* dapat memudahkan siswa dalam menangkap materi belajar tari dan mengingat ragam gerak dengan berbagai arah hadap dibandingkan dengan metode drill menggunakan media YouTube sebelumnya. Siswa lebih fokus dalam memahami perpindahan gerak dan ragam gerak yang akan digerakan berdasarkan gambar yang sudah disiapkan guru. Selain itu, model ini dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi belajar, tujuan belajar, mengintruksikan gerak melalui gambar sebagai kode transisi perpindahan gerak tari dengan waktu yang lebih singkat dan sederhana menggunakan bahasa isyarat.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Picture and picture*, Tunarungu, Tari Kreasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disabilitas atau kelainan yang dapat dialami oleh anak-anak atau orang dewasa disebabkan oleh kondisi keterbatasan intelektual, keterbatasan fisik, dan mental (Salsabila dkk., 2018). Faktor-faktor penyebab disabilitas dikarenakan kerusakan faktor genetik, kerusakan jaringan saraf yang tidak berfungsi, dan kecelakaan yang dialami (Najmah, 2022). Individu penyandang disabilitas biasanya mengalami kesulitan dalam berinteraksi, membentuk ikatan sosial, dan beradaptasi seperti orang normal pada umumnya. Oleh karena itu, penyandang disabilitas perlu mendapatkan perlakuan dan perhatian khusus terutama di bidang pendidikan. Lembaga yang dapat mewadahi penyandang disabilitas untuk mendapatkan pendidikan secara layak adalah Sekolah Luar Biasa (SLB).

Sekolah luar biasa (SLB) adalah sebuah lembaga yang berada di bawah naungan kementerian pendidikan untuk anak-anak disabilitas. Sekolah ini diperuntukkan bagi mereka yang menyandang disabilitas. SLB diklasifikasikan menjadi beberapa jenis, antara lain SLB-A (Tuna Netra/gangguan penglihatan), SLB-B (Tunarungu/gangguan pendengaran), SLB-C (Tuna Grahita/keterbelakangan mental) , SLB-D (Tuna Daksa/keterbatasan fisik), SLB-E (Tuna Laras/gangguan emosional), SLB-G (Tuna Ganda/gangguan dua kelainan) (Pratama, 2021). Berdasarkan jenis SLB tersebut, setiap sekolah memiliki fungsi dan tujuan yang sesuai dengan

tujuan sekolah tersebut.

Pendidikan yang diberikan kepada siswa penyandang disabilitas melalui proses pendidikan di setiap sekolah memiliki pendekatan khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi siswa. Sebagai contoh, SLB B Karnnamanohara yaitu salah satu sekolah luar biasa (SLB) yang hanya menerima anak berkebutuhan khusus (ABK) penyandang tunarungu. Sekolah ini menawarkan program tutor sebaya untuk siswa dari Taman Kanak-kanak (TK), hingga kelas I – VI Sekolah Dasar (SD). Ada beberapa jenis kegiatan pembinaan, termasuk interpersonal, motorik, dan spiritual (Isnaeni, 2023). Selain itu, sekolah juga menawarkan jadwal kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak-anak melalui kegiatan kesenian dan keterampilan (Hendratno dkk., 2022) (Miftakhi, 2020). Hal ini dilakukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang baik bagi siswa penyandang tunarungu.

Salah satu kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa yaitu melalui kegiatan seni tari. Kegiatan tari di sekolah SLB Karnnamanohara menggunakan pendekatan yang diajarkan melalui metode ceramah, drill, dan imitasi menggunakan media YouTube. Namun, menurut guru pembina tari di SLB Karnnamanohara penerapan metode ini kurang efektif karena siswa masih kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.

Kesulitan tersebut terlihat pada saat siswa menangkap gerakan tari yang diajarkan melalui media yang terbatas sehingga tidak dapat mencapai

tujuan yang diharapkan. Selain itu, siswa juga mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran karena siswa lebih tertarik untuk menonton film kartun. Maka dari itu, hasil pembelajaran yang diharapkan masih belum tercapai. Hal ini ditunjukkan melalui hasil pementasan siswa yang masih membutuhkan peran guru sebagai pemandu gerakan. Dengan adanya guru sebagai pemandu gerak menimbulkan ketergantungan bagi siswa karena siswa tidak dapat memahami dan melakukan gerakan secara mandiri (Arfanda dkk, 2022). Sementara itu, guru sebagai instruktur di depan menyebabkan fokus penonton terpecah. Oleh karena itu, pada tahun 2024 SLB B Karnnamanohara berinisiatif untuk menggunakan model pembelajaran *Picture and picture* pada pembelajaran tari kreasi.

Model pembelajaran ini menggunakan teknik baru dengan menerapkan gambar sebagai media belajar tari. Gambar tersebut sebagai media intruksi agar mempermudah guru dalam menyampaikan materi (Rismawati, 2022). Dibandingkan dari media pembelajaran sebelumnya, media *Picture and picture* digunakan sebagai kode dalam perpindahan ragam gerak tari tanpa melibatkan guru sebagai instruktur gerak.

Model pembelajaran *Picture and picture* menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Menurut (Kaharuddin & Hajeniati, 2020), model pembelajaran *Picture and picture* memiliki kelebihan yaitu penyampaian materi akan lebih efektif karena guru menjelaskan kompetensi dan materi yang harus diraih siswa pada pembelajaran awal. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian tentang penerapan model *Picture and*

picture dalam pembelajaran tari di Sekolah Menengah Pertama bahwa siswa mengalami peningkatan interaksi dari sebelumnya yang terlihat pasif pada saat menari (Kaban dkk., 2022).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitiandengan menggunakan model pembelajaran melalui *Picture and picture* sebagai media belajar dalam tari kreasi pada anak tunarungu kelas III di SLB B Karnnamanohara. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Picture and picture* di SLB B Karnnamanohara.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Picture and picture* pada tari kreasi untuk anak tunarungu kelas III di SLB B Karnnamanohara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Picture and picture* pada materi tari kreasi bagi anak tunarungu kelas III di SLB B Karnnamanohara.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang masih relevan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat mejadi pedoman pembelajaran bagi

pengajar di seluruh sekolah dengan materi yang serupa, guru, pembaca, peneliti selanjutnya serta, SLB B Karnamanohara dan SLB dalam kategori apapun.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Pada bagian awal memuat beberapa subbab, di antaranya terdiri atas sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto halaman pembahasan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti memuat beberapa subbab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil dan pembahasan, dan Bab V Penutup.

a. Bab I Pendahuluan

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab II Tinjauan Pustaka berisi landasan teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesisi.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab III metode penelitian berisi jenis penelitian yang dilakukan, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur

penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data serta teknik validasi dan analisis data.

d. Bab IV Hasil dan pembahasan

Bab IV hasil dan pembahasan berisi ulasan hasil penelitian secara jelas dilengkapi dengan tabel, foto dan gambar yang mendukung hasil penelitian.

e. Bab V Penutup

Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, jadwal penelitian, dan lampiran.

